

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran bukan hanya kegiatan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa melalui berbagai aktifitas belajar mengajar. Namun dalam proses pembelajaran guru bertanggung jawab mendampingi siswa agar dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan tuntas serta mendampingi proses perkembangan siswa, termasuk menyelesaikan program-program belajar dan pembelajaran.¹

Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan program-program pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran dapat terlihat dari prestasi belajar yang dicapai. Jika prestasi belajar siswa tinggi, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Namun, jika prestasi belajar siswa berada dibawah norma yang telah ditentukan, siswa dikatakan kurang atau belum berhasil.²

Dari berbagai penelitian diketahui bahwa siswa yang mempunyai pengetahuan dasar yang kuat dari proses belajar sebelumnya, mencapai prestasi belajar yang lebih baik pada proses belajar berikutnya. Agar terjadi kesinambungan pengalaman belajar, perlu diusahakan adanya kesinambungan antara materi pelajaran yang satu dengan yang berikutnya. Kesinambungan

¹ Muhammad Irfan dan Novan Ardy Wiyani, Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 252.

²Ibid., 252.

dimaksud bukan hanya dari segi urutannya, melainkan tingkat pencapaian siswa. Hal ini disebabkan karena dalam satu topik pelajaran, ada siswa yang menguasai sepenuhnya materi pelajaran, ada juga yang hanya sebagian.³

Atas dasar prestasi belajar siswa itulah, guru akan menentukan siapa saja siswa yang memang memerlukan perhatian dan bantuan belajar secara khusus. Bagaimanapun kondisi dan prestasi belajar siswa, dan separah apapun permasalahannya, guru tetap harus berusaha membantu siswa menyelesaikan program pembelajaran.⁴

Dalam hal ini, pengertian prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan semacamnya.⁵

Salah satu konsep yang pernah dirumuskan oleh para ahli mengatakan bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri individu, yaitu sebagai berikut:⁶

1. Internal

- a. Fisik (Panca indera dan kondisi fisik umum)
- b. Psikologis (Minat, motivasi, variabel-variabel kepribadian, bakat dan intelegensi)

³Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 86.

⁴Irfan, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, 252.

⁵Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 164.

⁶*Ibid.*, 164-165.

2. Eksternal

- a. Fisik (Kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran, dan kondisi lingkungan belajar)
- b. Sosial (Dukungan sosial dan pengaruh budaya).

Berdasarkan salah satu konsep yang telah dirumuskan oleh para ahli tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengaruh budaya merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Salah satu budaya tersebut adalah budaya media yang juga merupakan budaya berteknologi tinggi, yang memanfaatkan teknologi paling canggih. Karena itu, budaya media adalah bentuk tekno-budaya yang menggabungkan budaya dan teknologi kedalam bentuk dan konfigurasi baru, menghasilkan tipe masyarakat baru yang diatur oleh prinsip-prinsip media dan teknologi.⁷

Adapun teknologi terbaru berupa media elektronik yang menggunakan internet adalah blog, facebook, chatting, email letter dan game online.⁸ Facebook biasanya jejaring sosial pertama yang dipikirkan oleh orang-orang. Ribuan orang telah bergabung dengan jaringan ini dari seluruh dunia dan seluruh lapisan masyarakat dan setiap orang dapat menemukan diskusi tentang topik apapun.⁹

Dengan semakin pesatnya perkembangan penggunaan facebook, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan facebook memiliki dampak, baik positif

⁷Douglas Kellner, *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas, dan Politik antara Modern dan Postmodern*, terj. Galih Bondan Rambatan (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 2.

⁸Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 55.

⁹Gwen Solomon dan Lynne Schrum, *Web 2.0: Panduan bagi Para Pendidik*, terj. Ririn Sjafriani (Jakarta: Permata Puri Media, 2011), 75.

maupun negatif terutama pada prestasi belajar siswa yang telah mengenal facebook tetapi tidak digunakan dengan semestinya dan menggunakannya secara berlebihan, seperti halnya untuk mengetahui status terbaru dari teman-temannya, menghabiskan uang jajan untuk online facebook, hanya untuk mengikuti trend, tempat untuk curhat dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PAI dan dokumentasi pada saat PPLK bulan Oktober 2015 di SMP Negeri 1 Sambit, diperoleh hasil bahwa ketika ulangan harian mata pelajaran PAI Materi Asmaul Husna di kelas VII prestasi belajarnya ada yang di bawah KKM yaitu 75, dari siswa kelas VII yang berjumlah 101 ada 28 siswa yang nilainya belum tuntas. Dengan perincian: kelas VII A 3 siswa, kelas VII B 5 siswa, kelas VII C 7 siswa, kelas VII D 5 siswa, dan kelas VII E 8 siswa. Hal ini dikarenakan dari 101 siswa, ada 87% siswa yang mempunyai akun facebook aktif, bahkan 12% dari mereka menyatakan selalu membuka facebook minimal 3 kali dalam sehari, sehingga hal tersebut menyebabkan mereka lupa dan malas untuk belajar yang mengakibatkan prestasinya rendah. Meskipun di sekolah tidak diperbolehkan membawa handphone, tetapi masih ada diantara siswaswi yang membawa handphone dan digunakan untuk membuka facebook pada jam pelajaran berlangsung atau waktu istirahat, dan pada jam-jam kosong.¹⁰

¹⁰Dari hasil wawancara dengan Bapak Nurhadi dan dokumentasi nilai ulangan harian siswa di SMP Negeri 1 Sambit pada tanggal 10 Oktober 2015.

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SAMBIT TAHUN AJARAN 2015/2016”.

B. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena cakupan bidang yang sangat luas serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana maupun jangkauan penulis, sehingga dalam penelitian ini dibatasi masalah penggunaan facebook yang turut mempengaruhi terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan facebook siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016?

3. Adakah pengaruh penggunaan facebook terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan facebook siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan facebook terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini akan menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan facebook terhadap prestasi belajar PAI siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru dan orang tua

Untuk dijadikan bahan masukan agar selalu memperhatikan siswa dan putra atau putrinya terutama tentang penggunaan facebook terhadap prestasi belajar.

- b. Bagi Siswa

Agar dapat menggunakan fasilitas facebook dalam meningkatkan prestasi belajar yang diperolehnya.

- c. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu yang dapat diamalkan untuk generasi penerus.

- d. Dapat menjadi inisiator serta turut memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa STAIN Ponorogo sendiri untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sekiranya terkait dengan gagasan peneliti.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran pola pikir penulis yang tertuang dalam skripsi dan untuk mempermudah pembaca dalam memahaminya, maka skripsi ini disusun dalam tema bab, dan tiap-tiap bab di bagi menjadi sub-sub yang dijabarkan sebagai berikut.

Bab pertama, pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang hal-hal yang melatar belakangi pikiran penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SAMBIT TAHUN AJARAN 2015/2016”**. Bab ini dibagi menjadi sub-sub bab yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pemaparan data.

Bab kedua adalah landasan teori yaitu tentang penggunaan, facebook, perkembangan emosi dan social siswa SMP, prestasi belajar, dan juga sub bab kedua ini mengenai telaah hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis. Bab ini dimaksud kan untuk memudahkan peneliti dalam menjawab hipotesis.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, merupakan hasil dari penelitian yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data (pengujian hipotesis) tentang pengaruh penggunaan facebook terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016, pembahasan dan interpretasi.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini dimaksudkan agar pembaca dan penulis mudah dalam melihat inti dari hasil penelitian.